

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Penggunaan penilaian asesmen portofolio dalam proses evaluasi pembelajaran sangat penting, karena portofolio bukan sekedar kumpulan tugas siswa, setiap bukti yang dikumpulkan dalam portofolio merupakan hasil seleksi yang dianggap karya terbaik dan berarti bagi siswa. Setiap bukti yang dikumpulkan diberi tanggal, sehingga melalui sederetan bukti tersebut dapat menggambarkan perkembangan pemahaman, ketrampilan dan sikap siswa pada suatu bidang dalam kurun waktu tertentu. Portofolio dapat dibuat bersama oleh guru dan siswa. Karya siswa yang akan dikumpulkan sebagai dokumen portofolio terlebih dahulu di-*review* oleh guru. Dengan demikian siswa dibantu oleh guru dalam mencari bukti yang menggambarkan perkembangan dalam diri siswa dalam hal kecakapan memecahkan masalah, menalar dan berpikir kritis, komunikasi tertulis, serta menghubungkan materi pelajaran di sekolah dengan dunia nyata. Melalui karya siswa yang terpilih tersebut guru dapat memahami pandangan siswa terhadap dirinya sendiri sebagai pebelajar.
2. Dalam penilaian *Asesmen Portofolio*, guru melaksanakan evaluasi dengan berbagai cara dan dari berbagai segi. Guru akan menilai dengan mengumpulkan seluruh berkas aktivitas siswa selama dan sesudah

pembelajaran, berkas hasil ulangan (tes), dan tugas-tugas. Dari hasil penilaian tersebut maka guru akan mengetahui aspek afektif dan kognitif siswa.

3. Berdasarkan pengalaman penulis kendala-kendala yang ditemui dalam menerapkan portofolio yaitu: (a) memerlukan waktu yang lama terutama untuk mempersiapkan instrumen, (b) penulis mengalami kesulitan dalam membuat rubrik, karena setiap item yang dijadikan bukti portofolio perlu dibuatkan rubrik, (c) sebagai alat penilaian sulit membandingkan portofolio satu dengan yang lainnya.

## **5.2. Saran**

Setelah penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan penilaian portofolio pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi guru, siswa, maupun sekolah.

### **1. Untuk Guru**

Agar penilaian bisa dilakukan secara objektif, otentik, dan akurat yang melingkupi semua usaha dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dalam merancang dan melaksanakan penilaian kepada siswa, guru hendaknya tidak hanya menggunakan instrumen tes, tetapi dengan berbagai jenis dan aspek evaluasi, terutama asesmen portofolio yang bisa melibatkan banyak instrumen evaluasi.

## 2. Untuk Siswa

Sebagai siswa yang akan dinilai oleh guru atas segala aktivitas dan perilaku selama dan sesudah pembelajaran, berpartisipasi aktiflah dalam setiap kegiatan dengan cara meningkatkan persiapan belajar, berdisiplin diri, fokus belajar, banyak bertanya, mencoba, menjawab, presentasi, dan mengerjakan tugas dengan antusias.

## 3. Untuk Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan kerjasama antara siswa, guru dan sekolah, untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Karena dengan kerjasama tersebut tujuan yang diharapkan menjadikan siswa kreatif akan lebih mudah tercapai. Sekolah hendaknya mendukung adanya penilaian portofolio dengan mengikutsertakan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam seminar portofolio, memberikan tempat khusus untuk menyimpan bundel-bundel atau folder portofolio jika penilaian portofolio dilaksanakan berdasarkan pedoman yang sesungguhnya, mencari dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam menerapkan penilaian portofolio misalnya tidak tersedianya waktu luang karena jumlah jam mengajar guru yang banyak, mencari dan mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa terutama mengenai mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.